

ABSTRAK

Pembudidayaan ikan lele membutuhkan pakan pellet, pakan pellet tersebut dapat dibuat dari tepung daun talas dan limbah isi perut ikan. Keberadaan daun talas dan limbah isi perut ikan dikolam pemancingan way Jepara sangat melimpah padahal masing-masing memiliki kandungan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ikan lele. Selama ini tidak dimanfaatkan. Adapun kandungan protein dari daun talas sebesar 21,67%, dan limbah isi perut ikan sebesar 29,70%. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh pemberian kombinasi pakan campuran tepung daun talas (*Colocasia esculenta* L.) dan limbah isi perut ikan terhadap pertumbuhan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). (2) Mengetahui Pengaruh pemberian pakan manakah yang berpengaruh terbaik. (3) Mengetahui apakah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam bentuk sumber belajar LKPD. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, metode teknik secara acak (*random sampling*). hasil yang ditemukan dari penelitian ini terdapat 24 sampel dari 40 ikan. Hasil penelitian menunjukkan ikan lele mengalami peningkatan yang signifikan dan hasil yang terbaik pada perlakuan kedua yaitu pemberian pakan 20% tepung daun talas dan 30% isi perut ikan. Validasi sumber belajar dilakukan oleh 3 validator diantaranya validasi ahli materi, validasi desain, dan validasi bahasa. Ahli materi dengan hasil validasi yaitu 100% dengan kriteria (sangat baik). Ahli desain dengan hasil validasi yaitu 95% dengan kriteria (sangat baik). Ahli bahasa dengan hasil validasi yaitu 97% dengan kriteria (sangat baik). Sehingga dinyatakan valid serta layak sebagai sumber belajar peserta didik.

Kata Kunci: Tepung daun talas, limbah isi perut ikan , LKPD berbasis Saintific